

ABSTRAK

Tukak peptikum merupakan penyakit pada saluran cerna yang ditandai dengan adanya luka pada mukosa lambung atau duodenum akibat ketidakseimbangan antara faktor agresif dan faktor protektif mukosa. Salah satu terapi utama tukak peptikum adalah penggunaan obat golongan Proton Pump Inhibitor (PPI) yang bekerja dengan menghambat sekresi asam lambung melalui enzim $H^+/K^+-ATPase$. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat PPI pada pasien tukak peptikum di RS Royal Prima Medan 202.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien tukak peptikum. Sampel diambil secara total sampling sebanyak 96 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia >50 tahun (62,5%) dan berjenis kelamin perempuan (56,2%). Jenis obat PPI yang paling banyak digunakan adalah lansoprazole (62,5%), dengan dosis paling sering diberikan 2x1 kali sehari (78,1%), dan lama pengobatan terbanyak selama 7–30 hari (53,1%). Gejala klinis yang paling sering dialami pasien adalah mual (45,8%).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat Proton Pump Inhibitor pada pasien tukak peptikum di RS Royal Prima Medan sebagian besar telah sesuai dengan prinsip tepat indikasi dan tepat dosis, dengan lansoprazole sebagai obat yang paling banyak digunakan.

Kata kunci: Tukak peptikum, Proton Pump Inhibitor, Lansoprazole, Penggunaan obat

ABSTRACT

Peptic ulcer disease is a gastrointestinal disorder characterized by mucosal lesions in the stomach or duodenum resulting from an imbalance between aggressive and protective mucosal factors. One of the main therapies for peptic ulcers is the use of Proton Pump Inhibitors (PPIs), which work by inhibiting gastric acid secretion through the H^+/K^+ -ATPase enzyme. This study aims to describe the use of PPI drugs in patients with peptic ulcer disease at Royal Prima Hospital Medan from January 2022 to April 2025.

This study employed a descriptive retrospective design using secondary data obtained from the medical records of peptic ulcer patients. Samples were selected using a total sampling technique, involving 96 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariately and presented in frequency distribution tables.

The results showed that most patients were over 50 years old (62.5%) and female (56.2%). The most commonly used PPI drug was lansoprazole (62.5%), with the most frequent dosage being 2x1 daily (78.1%), and the most common duration of treatment was 7–30 days (53.1%). The most frequent clinical symptom experienced by patients was nausea (45.8%).

In conclusion, the use of Proton Pump Inhibitors in peptic ulcer patients at Royal Prima Hospital Medan was largely in accordance with the principles of appropriate indication and dosage, with lansoprazole being the most frequently used drug.

Keywords: *Peptic ulcer, Proton Pump Inhibitor, Lansoprazole, Drug utilization*